

DAFTAR PUSTAKA

- Abaidoo R.C., Keyser H.H. and Singleton P.W. 2002. *Population and symbiotic characteristics of indigenous Bradyrhizobium spp. that nodulate TgX soybean genotypes in Africa*. Paper Presented at Ninth Congress of the African Ass. for Biol. Nitrogen Fixation, held in Nairobi, Kenya, 25–29 September 2000. Pages 167–188.
- Abbas, Z. and Y. Okon. 1993. Plant growth promotion by *Azotobacter paspali* in the rhizosphere. *Soil Biol. Biochem.* 25: 1.075-1.083.
- Adisarwanto, T. 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya. Jakarta. Halaman 45-46.
- Agung_Astuti. 2012. *Isolasi Rhizobacteri Lahan Pasir Vulkanik Merapi Yang Tahan Terhadap Cekaman Kekeringan*. Disampaikan pada seminar ilmiah di Fakultas Pertanian UMY pada 24 Nopember 2012.
- Agung-Astuti, Sarjiyah dan Haryono. 2013. Uji Potensi Rhizobacteri indigenous Lahan Pasir Vulkanik Merapi Untuk Dikembangkan Sebagai Pupuk Hayati Di Lahan Marginal. *Prosiding Seminar Nasional Pemanfaatan Lahan Marginal Sumberdaya Lokal*. HITI-UNSOED. Purwokerto. 7 hal.
- Agung_Astuti, Sarjiyah dan Haryono. 2013. Pengembangan Isolat *Rhizobacteri indigenous* Sebagai Pupuk Hayati Di Untuk Meningkatkan Produktivitas Padi Lahan Kering. Laporan Hibah Dikti Tahun Ke I. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/1010/PNLT831.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses tanggal 29 November 2017.
- Agung_Astuti, Sarjiyah dan Amalia F. 2014. Pengaruh Formulasi Inokulum Padat dan Bahan Pengemas Terhadap Aktivitas *Rhizobacteri indigenous* Merapi Dan Pertumbuhan Padi Dalam Cekaman Kekeringan. Skripsi Fakultas Pertanian UMY (Tidak Dipublikasikan).
- Agung_Astuti. 2016. Identifikasi dan Karakterisasi Isolat *Rhizobacteri* Osmotoleran dari Merapi. *Planta Tropika Journal of Agro Science* 4 (1): 32-36.
- Akladios, S. A. and S. M. Abbas. 2012. *Application Of Trichoderma Harziunum T22 As A Biofertilizer Supporting Maize Growth*. *African Journal of Biotechnology* 11(35): 8672-8683.
- Amang, B., Sawit, M.H. dan Rachman, A. 1996. *Ekonomi Kedelai di Indonesia*, IPB Press, Bogor. 486 hal.

- Anshar, M. 2012. Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah pada Keragaman Ketinggian Tempat. Fakultas Pertanian universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 239 hal.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2011. Pedoman Umum Adaptasi Perubahan Iklim Sektor Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. Bogor. 67 hal.
- Balai Penelitian Teknologi Pertanian. 1997. Budidaya Kedelai dan Jagung. http://kalteng.litbang.deptan.go.id/ind/images/data/jagung_lahan_kering.pdf. diakses tanggal 18 Juli 2017.
- Barus, H dan R. Yusuf, 2004. Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Pertumbuhan Dan Serapan Pada Berbagai Kombinasi Varietas Kedelai Dengan Strain Rhizobium. *Jurnal Ilmu Pertanian Agroland* 11(3): 27-45.
- Contesto, C., G. Desbrosses, C. Lefoulon, and F.G. Bena. 2008. *Effects Of Rhizobacterial ACC-Deaminase Activity On Arabidopsis Indicate That Ethylene Mediates Local Root Responses To Plant Growth Promoting Rhizobacteria*. *Plant Sciences* 175:178-189.
- Csonka, L. N. 1989. *Physiological And Genetic Responses Of Bacteria To Osmotic Stress*. *Microbiol. Rev.* 53:121-147.
- Danapriatna, N. 2012. Pengaruh Penyimpanan Terhadap Viabilitas Benih Kedelai. <http://www.ejournalunisma.net/ojs/index.php/paradigma/article/view/140/131>. Diakses tanggal 30 Mei 2017.
- Darwati, I., Rasita S.M.D. dan Hernani. 2002. Respon Daun Ungu (*G.pictum* L.) terhadap Cekaman Air. *J Industrial Crop Re-search* 8(3): 73-75.
- Dewi, I. R. A. 2007. Fiksasi N Biologis pada Ekosistem Tropis. Makalah pada Fakultas Pertanian. Universitas Padjajaran. Jatinangor. Bandung. 69 hal.
- Didik Suchayono, Maryati Sari, Memen Surahman, dan Satriyas Ilyas. 2013. Pengaruh Perlakuan Invigorasi pada Benih Kedelai Hitam (*Glycine soja*) terhadap Vigor Benih, Pertumbuhan Tanaman, dan Hasil. *Agronomi Indonesia* 41 (2): 126 – 132.
- Djukri. 2005. Pengaruh Perbedaan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Tiga Varietas Kedelai. *Biota* 10 (3): 176-182.
- Dwidjoseputro. 1998. Dasar-Dasar Mikrobiologi. Djambatan. Jakarta. 188 hal.

- Efendi, R. 2009. Metode dan karakter seleksi toleransi genotipe jagung terhadap cekaman kekeringan. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/5247>. Diakses tanggal 2 Agustus 2018.
- Fernando D., Nakkeeran, Yilan Z. 2005. *Biosynthesis of Antibiotics by PGPR and its Relation in Biocontrol of Plant Diseases*. Dalam: Z.A. Siddiqui (ed.), *PGPR: Biocontrol and Biofertilization*. Springer, Dordrecht, the Netherlands. Page 67-109.
- Gardner, F.P; R. Brent Pearce And L. Mitkhell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan, Herawati Susilo. Universitas Indonesia Press. Hal 247-275.
- Gholami, A., Shabsavani S. dan Nezrat S. 2009. *The Effect of Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) on Germination, Seedling Growth and Yield of Maize*. Proceedings of World Academy of Science, Engineering and Technology 3(7): 19-24.
- Granier C., Tardieu F. 1999. *Water Deticit Andspatial Pattern Of Leaf Development.Variability Of Responses Can Be Simulated Using A Simple Model Of Leaf Development*. Plant Physiology 119: 609-619.
- Gunawan, Budiyanto. 2014. Manajemen Sumber Daya Lahan. Penerbit Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LP3M UMY). Yogyakarta. 253 hal.
- Hakim, L. 2010. Keragaman genetik, Heritabilitas dan Korelasi Beberapa Karakter Agronomi pada Galur F2 Hasil Persilangan Kacang Hijau(*Vigna radiate*[L.]Wilczek).Berita Biologi 10(1): 23-32.
- Hapsoh, S. Yahya, B. S. Purwoko, dan A. S. Hanafiah. 2004. Hasil Beberapa Genotip Kedelai yang Diinokulasi MVA Pada Berbagai Tingkat Cekaman Kekeringan Tanah Ultisol. Jurnal Ilmiah Pertanian KULTURA 20: 77-82.
- Handayani, M. 2012. Fase Pertumbuhan Bakteri. <file:///D:/skripsi/skripsi/pustaka/dinamika%20populasi/Fase%20Pertumbuhan%20Bakteri%20%E2%80%93%20Tothelastbreath%27s%20Blog.html>. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2018.
- Harjadi, S. S. 1983. Pengantar Agronomi. Penerbit Gramedia. Jakarta. 196 hal.
- Harnowo, D. 1993. Respon Tanaman Kedelai Terhadap Pemupukan Kalium dan Cekaman Kekeringan Pada Fase Reroduktif. IPB. Bogor. Halaman 27.

- Hasanuddin, Gina Erida, Safmaneli. 2012. Pengaruh Persaingan Gulma *Synedrella nodiflora* L. Gaertn. Pada Berbagai Densitas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai. *Jurnal Agrista* 16 (2): 146-150
- Herlina, N. 1996. Respon Tanaman Kedelai Varietas Malabar Dan Galur s-887/96 terhadap Cekaman Kekeringan dan Pemupukan Kalium. *Unibraw. Malang. J. Agrivita* 19 (2): 63-64.
- Husen, E., R. Saraswati, dan R. D. Hastuti. 2011. *Rizobakteri Pemacu Tumbuh Tanaman*.
http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/buku/buku%20pupuk%20hayatipupuk%20organik/09rizo_edi.pdf?secure=true. Diakses tanggal 31 Juli 2018.
- Kementrian pertanian. 2016. Statistik Pertanian 2016. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 400 hal.
- Kristianingsih. 2004. Pengaruh Frekuensi Penyiangan dan Pemberian Ethrel terhadap Pertumbuhan Gulma dan Hasil Kedelai Varietas Slamet dalam Sistem tanpa Olah Tanah. Skripsi. Fakultas Pertanian Unsoed. Purwokerto. 66 hal.
- Lakitan, B., 2007. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 205 hal.
- Lisar, S.Y.S., R. Motafakkerazad., M.M. Hossain., & I.M.M. Rahman. 2012. *Water Stress in Plants: Causes, Effects and Responses*. *Water Stress*, Prof. Ismail Md. Mofizur Rahman (Ed.).
<http://www.intechopen.com/books/water-stress/water-stress-inplants-causes-effects-and-responses> . Diakses pada tanggal 31 Juli 2018.
- Lugtenberg, B.J.J and Lev V Kravchenko. 1999. *Tomato Seed And Root Exudate Sugars:Composition, Utilization By Pseudomonas Biocontrol Strains And Role In Rhizosphere Colonization*. *Enviromental Microbiology* 1 (5): 439-446.
- Mapegau, 2006. Pengaruh Cekaman Air terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai. *Jurnal Ilmiah Pertanian KULTURA* 41 (1): 43-51.
- Martha Retnaning Tyas, Triwibowo Yuwono dan Ngadiman. 2014. http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?act=view&buku_id=76583&mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&typ=html. Diakses tanggal 29 juli 2014.

- MaxiGrow. 2016. Aplikasi Pupuk Hayati MaxiGrow pada Kedelai. <http://petanimaxigrow.blogspot.co.id/2016/09/aplikasi-pupuk-hayati-maxigrow-pada-kedelai.html>. Diakses pada tanggal 23 November 2017.
- Miller, K.J., and J.M. Wood. 1996. *Osmoadaptation By Rhizosphere Bacteria*. *Annu Rev Microbiol* 50:101–136.
- Misoumi, H., F. Darvish, J. Daneshian, G. Normohammadi, D. Habibi, 2011. Effects Of Water Deficit Stress On Seed Yield And Antioxidants Content In Soybean (*Glycine max* L.) Cultivars. *Afr. J. Agric. Res.*, 6:1209-1218.
- Murdianto. 2014. Pengaruh Frekuensi Penyiraman dan Inokulasi *Rhizobacteri indigenous* Vulkanik Merapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi IR64 (*Oryza sativa*). <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/8360>. Diakses pada tanggal 8 Januari 2018.
- Naeem, F.I., M.M. Ashraf, K.A. Malik, and F.Y. Hafeez. 2004. *Competitiveness Of Introduced Rhizobium Strains For Nodulation In Fodder Legumes*. *Pak. J. Bot.*, 36(1): 159–166.
- Napoles, M.C., E. Guevara, F. Montero, A. Rossi, A. Ferreira. 2009. *Role Of Brady Rhizobium Japonicum Induced By Genistein On Soybean Stressed By Water Deficit*. *Spanish J. Of Agric. Research* 7:665-671.
- Naylor RL, Battisti DS, Vimont DJ, Falcon WP, Burke MB. 2007. *Assessing Risks of Climate Variability and Climate Change for Indonesian Rice Agriculture*. *Proceeding of the National Academic of Science* 114: 7752-7757.
- Niste, Monica., Roxana Vidican, Rodica Pop, Ioan Rotar. 2013. *Stress Factors Affecting Symbiosis Activity and Nitrogen Fixation by Rhizobium Cultured in vitro*. *ProEnvironment* 6: 42 – 45.
- Prawiranata, W., S. Harran dan P. Tjondronegoro. 1994. *Dasar-dasar fisiologi tumbuhan*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor. 279 hal.
- Purwanto dan Agustono, P. 2010. Kajian Fisiologi Tanaman Kedelai pada Berbagai Kepadatan Gulma Teki dalam Kondisi Cekaman Kekeringan. *Jurnal Agroland*. 17(2): 85-90.
- Rachel Nuwer. 2016. Bagaimana Perubahan Iklim Berdampak Pada Makanan Anda?. https://www.bbc.com/indonesia/vert_fut/2016/01/160118_vert_fut_climate_food. Diakses tanggal 24 November 2017.

- Rachmawati, D. 2013. Amplifikasi dan Cloning Gen Osmotoleransi (bet-relater gene) pada *Rhizobacteri*. Tesis S2 bioteknologi UGM. http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=3190&obyek_id=4. Diakses pada tanggal 2 November 2017.
- Raka, I.G.N., Khalimi K, Nyana I.D.N dan Siadi I.K. 2012. Aplikasi *Rizobakteri Pantoea Agglomerans* untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Varietas Hibrida BISI-2. Agrotrop 2 (1): 1-9.
- Ramadhani K. A. 2015. Meningkatkan Produksi Kedelai dengan *Rhizobium*. <http://bbppbinuang.info/news80-meningkatkan-produksi-kedelai-dengan-qRhizobium.html>. Diakses tanggal 25 Agustus 2017.
- Ramdana, S. Dan R. Prayudyaningsih. 2015. Rhizobium: Pemanfaatannya Sebagai Bakteri Penambat Nitrogen. Info Teknis Eboni 12 (1) : 51 – 64.
- Rao, N. S .S. 1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. UI-Press. Jakarta. hal 69-73.
- Rianita Hasanah. 2013. Karakterisasi Rizobakteria Pemacu Tumbuh Tanaman dan Toleran Kekeringan. <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/64132/1/G13rha.pdf>. Diakses tanggal 29 Agustus 2018.
- Rika, Purnamasari. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Impor Kedelai di Indonesia. http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/1296/A06rpu_abstract.pdf;jsessionid=A6F6AA3414557F4A2C7BBDCCF2677E65?sequence=1. Diakses tanggal 24 November 2017.
- Rukmana, R. dan Yuniarsih, Y. 1996. Kedelai: Budidaya dan Pasca Panen. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. Halaman 36-49.
- Sarawa, M. J. Arma, Dan M. Mattola. 2014. Pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine Maxl.* Merr) Pada berbagai interval penyiraman dan takaran Pupuk Kandang. Jurnal Agroteknos 4(2): 78-86.
- Setiawan, M.R. 2006. Peningkatan Aktivitas Nitrogenase, Kandungan N Tanah dan Tanaman serta Hasil Padi Gogo Akibat Aplikasi Pupuk N dan Konsorsium Bakteri Indofitik Penambat N₂. Jurnal Agrikultura 17 (2):13-19.

- Setjen Pertanian. 2016. Komoditas Pertanian Subsektor Tanaman Pangan. <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/download/file/268-buletin-konsumsi-vol7-no-1-2016>. Diakses tanggal 20 November 2017.
- Sitompul dan Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM. Yogyakarta.
- Soegito dan Arifin, 2004. Pemurnian dan Perbanyakkan Benih penjenis Kedelai. Badan Penelitian Tanaman Pangan. Malang. 47 Hal.
- Soemartono, B dan R. Hardjono. 1980. Bercocok Tanam Padi. Yasaguna. Jakarta
- Soepandi, D. Hamim, M. Jusuf, Supijatno. 1997. Toleransi Tanaman Kedelai Terhadap Cekaman Air: Uji Lapang Beberapa Genotipe Toleran. Bul. Agron. 25:10-14.
- Soetopo, D. 2004. *Efficacy Of Selected Beauveria Bassiana (Bals.) Vuill. Isolates In Combination With A Resistant Cotton Variety (Psb-Ct 9) Againsts The Cotton Bollworm, (Hübner) (Lepidoptera: Noctuidae)*. [Disertasi]. Philippines: University of The Philippines Los Banos.
- Solichatun, Endang Anggarwulan, dan Widya Mudyantini. 2005. Pengaruh Ketersediaan Air terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Bahan Aktif Saponin Tanaman Ginseng Jawa (*Talinum paniculatum* Gaertn.). Biofarmasi 3 (2): 47-51.
- Suhartina dan Darman M. Arsyad. 2005. Toleransi Galur dan Varietas Kedelai Terhadap Cekaman Kekeringan. Loka Karya dan Seminar Nasional: Peningkatan Produksi Kacang-kacangan dan Umbi-umbian Mendukung Kemandirian Pangan. <http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/publikasi/prosiding/prosiding-seminar-2007/>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2018.
- Suhartina, Sri Kuntjiyati H, dan Tohari. 2002. Toleransi Beberapa Galur F7 Kedelai Terhadap Cekaman Kekeringan Pada Fase Generatif. Pros Seminar Nasional: Teknologi Inovatif Tanaman kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Puslitbang Tanaman Pangan. Halaman 335– 438.
- Suhartono, R. A. Sidqi Zaed dan Ach. Khoiruddin. 2008. Pengaruh Interval Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine Max* (L) Merril) Pada berbagai jenis tanah. Embryo 5 (1): 98-112.
- Sumarsih, S. 2003. Diktat Kuliah Mikrobiologi Dasar. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian UPN”Veteran” Yogyakarta. Yogyakarta. 116 Hal.

- Sunaryo. 2009. Pertumbuhan dan Hasil Padi Sistem Intensifikasi Pada Berbagai Populasi. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian UMY. Tidak Dipublikasikan.
- Suryani dan Kiswanto, 2013. Aplikasi Pupuk Hayati Unggulan National (PHUN). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung. <http://lampung.litbang.pertanian.go.id/ind/images/stories/liptan/phun.pdf>. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2017.
- Suryantini, S. 2015. *Rhizobium Indigenus* dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Inokulasi. http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2017/02/bp_no-24_2012_5.pdf. Diakses pada tanggal 31 Juli 2018.
- Sutanto, R. 2002. Penetapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta. Hal 12.
- Sutariati G. A. K., A. Madiki, dan A. Khaeruni. 2014. Integrasi Teknik Invigorasi Benih dengan Rizobakteri untuk Pengendalian Penyakit dan Peningkatan Hasil Tomat. https://www.researchgate.net/publication/276392189_Integrasi_Teknik_Invigorasi_Benih_dengan_Rizobakteri_untuk_Pengendalian_Penyakit_dan_Peningkatan_Hasil_Tomat. Diakses pada tanggal 31 Juli 2018.
- Sutariati GAK, Rahian TC, Sopacua AN, Hag LM. 2014. Kajian Potensi Rhizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman Yang Diisolasi Dari Rhizosfer Padi Sehat. *J Agroteknos.* 2:71–77.
- Taufiq, A. dan T. Sundari. 2012. Respons Tanaman Kedelai Terhadap Lingkungan Tumbuh. *Buletin Palawija* 23: 13–26.
- Wahyudi, A.T. 2009. *Rhizobacteria* Pemacu Pertumbuhan Tanaman : Prospeknya sebagai Agen Biostimulator & Biokontrol. *Nano Indonesia.* <https://scholar.google.com/scholar?cluster=1609657394047089972&hl=en&oi=scholar>. Diakses tanggal 18 Juli 2018.
- Yunus, K., dan E. Alemina. 2010. Peranan Biofertilizer Bagi Pertumbuhan Tanaman Kedelai Pada Tanah Yang Terkena Dampak Tsunami. *Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2): 101-108.